

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi alam yang berlimpah, potensi alam yang dimiliki Indonesia merupakan karunia Tuhan yang harus menjadi pemakmur bangsa Indonesia terutama melalui pengembangan ekonomi. Ekonomi merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring berkembangnya zaman, tentu kebutuhan terhadap manusia bertambah, oleh karena itu ekonomi secara terus-menerus mengalami pertumbuhan dan perubahan. Secara umum perubahan yang terjadi pada perekonomian yang dialami suatu negara seperti inflasi, pengangguran, kesempatan kerja, hasil produksi, dan sebagainya. Perubahan tersebut mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat.

Masalah ekonomi dan sosial yang sering dijumpai di negara Indonesia yaitu pengangguran dan kemiskinan yang harus menjadi perhatian oleh semua pihak baik itu pemerintah maupun masyarakatnya sendiri. Pengangguran adalah permasalahan yang ada sejak peradaban manusia lahir karena kehadirannya merupakan sebuah kondisi diluar kesejahteraan. Oleh karena itu pengangguran adalah suatu hal yang sulit dihilangkan dari kehidupan umat manusia. Akan tetapi hal ini tidak

berarti bahwa permasalahan pengangguran dibiarkan begitu saja, karena pengangguran adalah sumber dari masalah sosial lainnya. Tingginya tingkat pengangguran disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya besarnya angkatan kerja yang tidak seimbang dengan kesempatan kerja serta tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Kemudian akibat dari besarnya angka pengangguran maka akan menciptakan persoalan baru yaitu kemiskinan. Banyak faktor yang memicu kemiskinan dapat terjadi dan salah satunya adalah faktor dari pengangguran. Persoalan pengangguran dan kemiskinan merupakan persoalan yang tidak dapat dipisahkan dikarenakan keduanya saling berhubungan. Menurut Bappenas dalam Saefudin (2003) yang mengemukakan kemiskinan adalah suatu situasi atau kondisi yang dialami seseorang atau sekelompok orang yang tidak mampu menyelenggarakan hidupnya sampai pada taraf yang manusiawi.

Seperti yang dijumpai problematika pengangguran dan kemiskinan di daerah Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka yang sampai saat ini tak kunjung usai. Seperti sudah menjadi hal yang lumrah dan biasa ketika mendengar persoalan kemiskinan terjadi di wilayah pedesaan. Pada mulanya penduduk kampung Mulyasari mengalami krisis ekonomi yang menimbulkan keterpurukan ekonomi, seperti mereka tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Krisis ekonomi ini disebabkan karena tingkat pengangguran pada masyarakat terbilang tinggi. Faktor penyebab tingginya angka pengangguran di Kampung Mulyasari ini disebabkan

karena masih rendahnya pendidikan. Hampir rata-rata masyarakat tidak mau untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dan kebanyakan dari mereka berpikiran untuk langsung mencari pekerjaan. Namun karena masih minimnya wawasan dan pengalaman untuk bekerja serta belum ada wadah yang bisa mengangkat mereka untuk memberikan pekerjaan yang pada akhirnya berujung membawa mereka pada status pengangguran.

Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu strategi dalam menanggulangi persoalan pengangguran yang memicu kemiskinan adalah dengan melakukan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan tujuan untuk membangun manusia atau masyarakat. sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan di bidang sosial maupun keterampilan kepada masyarakat. Seperti diketahui bahwa salah satu dari tujuan akhir pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah meningkatnya pendapatan masyarakat lemah.

Menurut (Nugroho, Soeaidy, & Hadi, 2013), Konsep pemberdayaan masyarakat merupakan model penanggulangan kemiskinan yang melibatkan langsung masyarakat dalam prosesnya. Tujuan utama dengan

dilakukannya pemberdayaan yaitu untuk memberdayakan masyarakatnya agar dapat lebih mandiri dan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memperbaiki kualitas kehidupan mereka melalui tindakan mereka sendiri dan untuk diri mereka sendiri

Untuk meningkatkan daya taraf hidup masyarakat dalam bidang ekonomi di wilayah majalengka khususnya kampung mulyasari desa ciranca kecamatan malausma kabupaten majalengka. Terdapat usaha dalam bidang konsumsi yang menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. Terbukti memberikan peluang lapangan pekerjaan yang akhirnya bisa mempengaruhi perekonomian. Usaha atau bisnis yang menjadi ciri khas di kampung mulyasari tersebut adalah usaha roti bakar , usaha ini telah menyeluruh di beberapa wilayah yang telah terisi oleh pengusaha roti bakar Meskipun usaha tersebut berada di luar daerah, akan tetapi sebagian besar pekerja roti bakar adalah penduduk yang tinggal di daerah kampung Mulyasari. Setelah adanya usaha roti bakar diduga dapat meningkatkan perekonomian terhadap motivasi kinerja usaha dan meningkatkan etos kerja masyarakat..

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Home Industri Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pengusaha Roti Bakar di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kecamatan Malausma Kabupaten Majalengka)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas bahwa fokus penelitian ini adalah bagaimana memberdayakan ekonomi masyarakat melalui peran para pengusaha *home industry* roti bakar, berdasarkan fokus tersebut maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja peran *home industry* roti bakar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kabupaten Majalengka?
2. Bagaimana tahapan pemberdayaan masyarakat melalui pengusaha roti bakar di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kabupaten Majalengka?
3. Bagaimana hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengusaha roti bakar di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditemukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran *home industry* roti bakar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kabupaten Majalengka
2. Untuk mengetahui tahapan pemberdayaan masyarakat melalui pengusaha roti bakar di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kabupaten

Majalengka

3. Untuk mengetahui hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui pengusaha roti bakar di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran berupa ilmu pengetahuan serta menjadi acuan dalam bidang pemberdayaan masyarakat khususnya pada jurusan pengembangan masyarakat islam terkait sumber daya ekonomi (SDE) dan sumberdaya manusia (SDM) melalui kepedulian antar sesama manusia demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera

2. Secara praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis berharap dapat termotivasi lebih jauh lagi dalam menambah ilmu tentang pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi

- b. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini sebagai masukan bagi siapapun yang memberdayakan masyarakatnya dengan memberikan masukan bahwa pentingnya keterlibatan sebagian masyarakat dalam sebuah home industry untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Rahma, N. 2021. Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Weru Lor Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon dalam Presepektif Ekonomi Islam. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES). IAIN Syekh Nurjati . Hasil penelitian ditemukan bahwa home industri di bidang makanan pada Desa Weru Lor merupakan usaha atau home industri unggulan karena dengan adanya usaha tersebut memberikan pengaruh pada Desa tersebut Pengaruh tersebut ialah adanya penyerapan tenaga kerja. Dalam penelitian ini juga menjelaskan peran home industri dalam meningkatkan ekonomi keluarga di desa weru Lor yaitu dengan banyaknya para tenaga kerja yang bekerja di home industri tersebut sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarganya. Tak lupa adanya pemerintah desa dan masyarakat desa yang sangat mendukung adanya home industri tersebut. Kemudian penelitian ini membahas home industri dalam pandangan ekonomi Islam, dengan adanya home industri ini dianggap sebagai suatu yang mubah karena diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan mampu menciptakan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Home Industri juga bertujuan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

dilakukan adalah: 1) sama-sama meneliti tentang home industri untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat di desa tersebut 2)menambah pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah :1) fokus penelitian 2) lokasi penelitian.

2. Susana, Siti. 2012. Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Hasil penelitian ditemukan menjelaskan mengenai proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha home industri di desa Mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dari segi permodalan masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Disamping itu jangkauan pemasaran masih sempit, sehingga sulit untuk memasarkan produk yang mereka hasilkan. Adapun peran home industri ini adalah membantu perekonomian keluarga, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah: 1)sama-sama meneliti tentang *home industri*

untuk memperbaiki kehidupan masyarakat 2) metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah; 1) fokus dalam penelitian 2) lokasi penelitian.

3. Nana Meliana, Ningtias. (2021). Peran Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Tahu Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Abian Tubuh (Studi Kasus Di Kelurahan Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram). Universitas Muhammadiyah Mataram. Hasil penelitian ditemukan bahwa UMKM Tahu yang terdapat di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram memiliki peran yang secara keseluruhan untuk meningkatkan kesejahteraan, adapun peran-peran tersebut diantaranya; 1) tersedianya lapangan pekerjaan bagi masyarakat 2) mengurangi angka kemiskinan 3) menambah devisa atau kekayaan negara. Melalui peran tersebut UMKM khususnya dalam Usaha Tahu dapat membantu masyarakat di Desa Abian Tubuh Kecamatan Sandubaya Kota Mataram untuk dapat meningkatkan kesejahteraan. Disamping manfaat yang diberikan oleh usaha Tahu namun masih ada masalah yang kurang sesuai yaitu masih banyak pengusaha tahu di daerah ini yang belum memiliki ijin beroperasi sehingga harus ada penindakan lanjut oleh pemerintah desa setempat.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan

dilakukan adalah : 1) sama-sama melakukan upaya untuk meminimalisir kemiskinan melalui sebuah usaha demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi 2)memiliki peran yang sama terhadap masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah 1) kendala yang terjadi di lapangan 2) lokasi penelitian.

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Menurut Salim, P., & Salim, Y (2002) Peran merupakan sesuatu yang diharapkan dimiliki oleh yang mempunyai kedudukan dalam masyarakat. Peranan ialah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Pemeranan ialah proses cara atau perbuatan memahami perilaku yang diharapkan dan dikaitkan dengan kedudukan seseorang. Adapun menurut Soerjono

Soekanto yang mengemukakan peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu peran.

Namun berkaitan dengan penelitian, peran yang dimaksud disini adalah bagaimana peranan yang dilakukan oleh suatu usaha dalam melaksanakan atau menjalankan perannya yang diharapkan oleh masyarakat agar menggunakan metode-metode yang sesuai dengan yang mereka harapkan. Dalam hal ini industrialisasi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas hidup, dengan cara memperluas lapangan pekerja, menunjang pemerataan pembangunan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. sementara kesejahteraan masyarakat adalah keadaan terpenuhinya kebutuhan materi, spiritual, dan sosial masyarakat dengan hidup layak dan mampu mengembangkan diri sesuai fungsi sosialnya. Industrialisasi dianggap sebagai strategi yang mampu memicu pembangunan ekonomi secara cepat dengan mencapai peningkatan pendapatan yang berkelanjutan.

Di daerah sebagian besar industri kecil memegang peranan yang penting sebagai pembangunan ekonomi membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa setempat, penambahan dalam

pendapatan, sebagian mampu memenuhi kebutuhan dan keperluan masyarakat sekitar dengan memproduksi barang-barang secara lebih efisien dan murah dibandingkan dengan industri yang besar (Erani, 2000: 60).

2. Landasan Konseptual

a. *Home Industri*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang *Industri*, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan.

Menurut Tambunan (2001) *Home industri* disebut sebagai salah satu jenis usaha kecil menengah, dikatakan begitu karena kegiatan ekonomi ini tidak memiliki bangunan khusus layaknya industri skala besar pada umumnya dan tidak terlalu menuntut syarat khusus pada urusan administrasi karena kegiatan ekonominya dipusatkan di rumah *home industri* yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk. Usaha ini merupakan tempat bagi sebagian besar masyarakat yang ingin tumbuh serta berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar untuk terlibat langsung yang menjadi peran dalam pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Karenanya, *home industri* mampu memberikan pengaruh baik bagi masyarakat, seperti menyediakan lapangan kerja, berperan bagi meningkatkan perekonomian, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

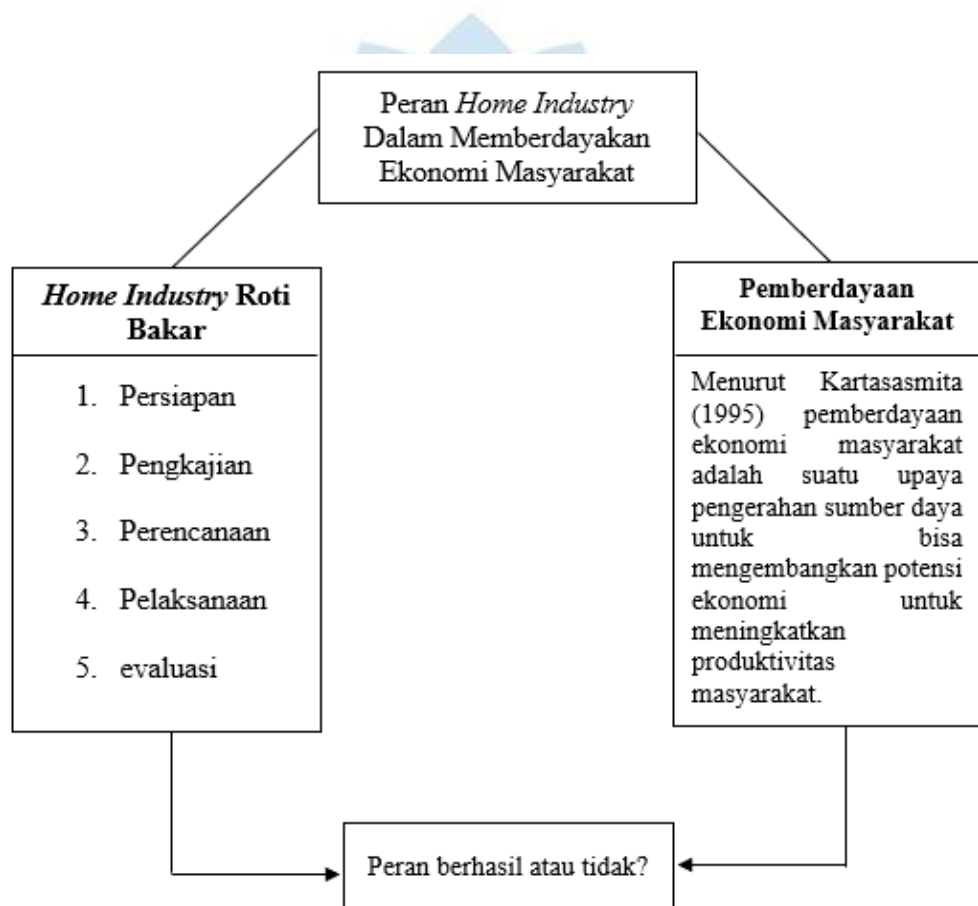
b. Pemberdayaan Ekonomi

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Menurut Zubaedi (2013:162) konsep pemberdayaan hadir dari kegiatan dan upaya yang bertujuan menguatkan modal sosial yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat. Konsep pemberdayaan pada hakikatnya adalah transfer kekuasaan melalui penguatan modal sosial dalam kelompok masyarakat, agar mereka lebih produktif dan terhindar dari kebiasaan yang kurang produktif. Sementara menurut McArdle yang dikutip oleh Harry Hikmat mengartikan pemberdayaan sebagai proses pengambilan keputusan oleh orang-orang yang secara konsekuen melaksanakan keputusan tersebut.

Sedangkan Pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Kartasasmita (1995) adalah upaya yang merupakan suatu pengeralhan sumber daya untuk bisa mengembangkan potensi ekonomi rakyat untuk meningkatkan produktivitas dari rakyat sehingga baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar keberadaan rakyat, dapat ditingkatkan produktivitasnya.

3. Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RT 05 RW 05 di Kampung Mulyasari Desa Ciranca Kabupaten Majalengka. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu selain lokasinya mudah dijangkau juga informasi-informasi yang tersedia cukup mumpuni serta terdapat narasumber yang dapat mempermudah dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Paradigm ini menganggap bahwa realita social adalah hasil dari kontruksi sosial oleh karena itu diperlukan pengamatan secara langsung di lapangan serta mendapatkan sumber informasi dari subjek maupun informan. Adapun pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif pada pengumpulan informasi, penelitian kualitatif disertakan pada peristiwa-peristiwa dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Maka penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis yang mana peristiwa atau fakta tersebut dapat diperoleh dengan cara mencermati, mengangkat indikasi ataupun melihat fenomena objek yang diteliti metode penelitian

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif penggunaan metode ini dipilih karna peneliti ingin menggambarkan bagaimana peran home industri roti bakar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat selain itu metode ini dapat menjawab fokus dan tujuan penelitian yang disajikan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang bersumber dari ucapan, dokumen, tindakan responden catatan lapangan dan lain-lain. data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk narasi berupa kalimat yang diperoleh dari hasil pencarian dan penjelasan narasumber

Adapun rincian data pada penelitian ini mengenai kegiatan yang relevan dengan fokus penelitian seperti; a) data tentang peran *home indusrty* roti bakar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka b) data tentang tahapan pemberdayaan masyarakat melalui home industry roti bakar di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka c) data tentang hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui melalui pengusaha roti bakar di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka.

b. Sumber Data Primer

- 1) Untuk mendapatkan data tentang peran *home industry* roti bakar dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka didapat dari penggagas dan pemilik *home industry* roti bakar sebagai sumber data primer, sedangkan sebagai sumber data sekundernya adalah pegawai *home industry* roti bakar.
- 2) Untuk mendapatkan data tentang tahapan pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* roti bakar di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka didapat dari penggagas *home industry* roti bakar sebagai sumber data primer, sedangkan sebagai sumber data sekundernya adalah pegawai *home industry* roti bakar.
- 3) Untuk mendapatkan data tentang hasil dari pemberdayaan masyarakat melalui melalui pengusaha roti bakar di Kampung Mulyasari Kabupaten Majalengka didapat dari penjual roti bakar sebagai sumber data primer, sedangkan sebagai data sekundernya adalah masyarakat Kampung Mulyasari

5. Penentuan Informan

Informan merupakan narasumber yang memberikan informasi mengenai data yang terkait dengan situasi dan latar belakang penelitian. Adapun informan penelitian ini diantaranya: menggunakan teknik penentuan informan *purposive sample* (sampel

bertujuan) karena berdasarkan adanya tujuan, maka peneliti dapat memilih sumber data yang relevan dengan variabel penelitiannya. Peneliti memilih beberapa orang untuk dijadikan informan dalam penelitian ini diantaranya H. Ade purwana sebagai penggagas atau pemilik *home industry* roti bakar, bpk toto sebagai pegawai home industri roti bakar dan pak apip sebagai penjual serta masyarakat yang merasakan perubahan ekonomi.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Observasi

Peneliti menggunakan teknik observasi non-partisipan yaitu dengan melakukan pengamatan aktivitas home industri roti bakar ketika proses pembuatan dan penjualan secara langsung di pabrik roti bakar tersebut.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti dengan cara bertemu secara langsung dengan masyarakat yang terlibat dalam home industri tersebut. Seperti pemilik home industri, pegawai dan penjual serta masyarakat yang merasakan perubahan secara ekonomi di Kampung Mulyasari.

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga memerlukan data dari dokumen yang dimiliki

oleh informan berupa catatan maupun laporan kegiatan dari setiap aktivitas yang dilakukan pada usaha roti bakar, selain itu dokumentasi berupa foto yang diambil selama penelitian membantu peneliti dalam melengkapi data yang ada pada saat wawancara maupun observasi.

7. Penentuan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik keabsahan data Sugiyono (2012) mengungkapkan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan berbagai sumber yang ada. Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan ulang melalui data yang diperoleh pada saat melakukan observasi wawancara maupun dokumentasi.

8. Teknik Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berkaitan dengan penelitian data yang diperoleh peneliti berupa wawancara, observasi serta dokumentasi. Dokumentasi ini berbentuk foto yang menunjang kebutuhan dalam penelitian pengumpulan data dari berbagai sumber yang dipilih menjadikan data yang diperoleh sebagai informasi yang relevan.

b. Reduksi Data

Peneliti mereduksi data yang diperoleh sesuai dengan

kebutuhan penelitian agar mempermudah data yang diperlukan

c. Display Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian berbentuk teks naratif yang telah terorganisir serta tersusun dengan hasil penelitian

d. Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah data terseleksi sesuai dengan kebutuhan penelitian selanjutnya akan menghasilkan kesimpulan mengenai peran home industri dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

